

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi di era globalisasi saat ini sangat mendukung berbagai bidang usaha dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Penggunaan teknologi dalam usaha dapat menjadi tolak ukur kemajuan suatu perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya perusahaan yang menggantikan proses usaha yang mereka anggap tidak layak lagi dengan proses yang memanfaatkan teknologi informasi demi kemajuan usahanya. Dengan pemanfaatan teknologi informasi memudahkan perusahaan dalam mengelolah data-data perusahaan menjadi laporan-laporan yang digunakan oleh perusahaan itu sendiri maupun pihak eksternal dari perusahaan. Misalnya, laporan keuangan (financial statement) merupakan hasil dari proses sistem akuntansi yang terdiri dari beberapa tahapan pencatatan akuntansi. Laporan keuangan biasanya melaporkan tentang keadaan keuangan perusahaan yang dibutuhkan pimpinan dalam pengambilan keputusan untuk mengevaluasi kemajuan dalam pencapaian tujuan usaha. Laporan keuangan juga dipergunakan untuk investor sebagai pertimbangan dalam pengadaaan investasinya. Maka dari itu perusahaan harus mampu menyediakan laporan keuangan yang jelas dan sesuai dengan standar informasi keuangan yang ada.

CV. Deven Express merupakan persekutuan komanditer yang bergerak di bidang usaha jasa pengiriman barang. Dalam hal menyajikan informasi keuangan perusahaannya, CV. Deven Express membuat sebuah laporan yang mereka sebut rekapitulasi pendapatan. Laporan rekapitulasi pendapatan ini berisi tentang pendapatan-pendapatan yang diterima dari pelanggan dan dikurangi dengan semua biaya-biaya yang dipergunakan dalam kurun waktu satu bulan. Proses tersebut akan menghasilkan laporan dimulai dari pencatatan transaksi yang menyangkut segala biaya-biaya pengeluaran dilakukan manual pada buku OPS (operasional) oleh bagian operasional dan transaksi yang berkaitan dengan pendapatan hingga menyusun laporan keuangan dilakukan dengan menggunakan komputer pada data pendapatan oleh bagian administrasi. Yang menjadi masalah yaitu tidak tersedianya laporan keuangan yang

lengkap dan terstruktur dalam menampilkan kondisi keuangan perusahaan. Hal ini mempersulit pihak internal perusahaan dalam mengambil keputusan serta menimbulkan keraguan pihak eksternal dalam rencana investasinya. Oleh karena itu, dibutuhkan sistem pencatatan keuangan secara terkomputerisasi yang dapat menghasilkan laporan-laporan keuangan perusahaan dari semua transaksi sesuai dengan proses akuntansi.

Berdasarkan uraian di atas, penulis bermaksud untuk mengembangkan sistem aplikasi akuntansi yang dapat memudahkan pihak perusahaan untuk pencatatan akuntansi dan juga menyajikan laporan keuangan secara cepat, tepat dan akurat sehingga dapat menambah nilai pendapatan perusahaan. Oleh karena itu, penulis mengambil tugas akhir dengan judul **“Pengembangan Aplikasi Pencatatan General Ledger (GL) pada CV. Deven Express”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, adapun yang menjadi rumusan masalah yaitu perusahaan tidak dapat menyajikan laporan keuangan yang lengkap dan terstruktur dalam menampilkan kondisi keuangan perusahaan yang sesuai dengan kebutuhan CV. Deven Express.

1.3. Ruang Lingkup Pembahasan

Ruang lingkup pembahasan dalam pengembangan aplikasi pencatatan general ledger (GL) ini adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan sistem meliputi :

a. Input

Pada bagian input terdiri dari akun, data customer, data supplier, data jurnal umum, data penerimaan kas kecil, data pendapatan, data pengeluaran kas, data golongan, dan data penyesuaian.

b. Proses

Sistem memproses update data master, update data jurnal, posting buku besar, menyesuaikan nilai akun dan membuat laporan keuangan.

c. Output

Pada bagian output terdiri dari laporan jurnal umum, laporan buku besar, laporan neraca saldo, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, laporan neraca laporan buku besar pembantu hutang dan laporan buku besar pembantu piutang.

2. Membangun sistem dengan klasifikasi berikut:
 - a. Perancangan interface aplikasi menggunakan Visual Studio 2012 dan Crystal Report 2012.
 - b. Menggunakan Microsoft SQL Server 2005 Management Studio sebagai DBMS (Data Base Management System) dalam merancang basis data aplikasi.
 - c. Sistem dapat digunakan dengan 2 tingkat jabatan yang berbeda, yaitu: Bagian Keuangan dan Pimpinan. Bagian keuangan mempunyai hak akses dalam menginputkan, mengubah dan menghapus data transaksi pada jurnal umum, serta melihat dan mencetak laporan. Pimpinan mempunyai hak akses untuk melihat dan mencetak laporan keuangan.
3. Pengembangan sistem berdasarkan rancangan yang dihasilkan penulis pada penulisan ilmiah dan beberapa perubahan yang dianggap perlu dalam mengembangkan aplikasi.

1.4. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penelitian dan penulisan tugas akhir ini yaitu mengembangkan sistem aplikasi akuntansi yang dapat menghasilkan laporan keuangan.

Manfaat yang dapat diperoleh dengan adanya aplikasi ini adalah:

1. Menghasilkan informasi keuangan perusahaan yang sesuai dengan standar akuntansi.
2. Menghemat waktu dalam proses pembuatan laporan.
3. Membantu meminimalisir kesalahan dalam perhitungan dan pencatatan transaksi keuangan perusahaan.

1.5. Metodologi Pengembangan Sistem

Dalam penulisan tugas akhir ini, metodologi yang dipakai untuk perancangan sistem adalah menggunakan metodologi Siklus Hidup Pengembangan Sistem / SDLC

(System Development Life Cycle). Tahapan-tahapan yang terdapat di dalam metodologi ini meliputi:

1. Mengidentifikasi Masalah, Peluang dan Tujuan

Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap mengidentifikasi masalah, peluang, dan tujuan ini adalah:

a. Wawancara manajemen pengguna

Penulis melakukan wawancara pada staf keuangan sebagai pengguna sistem untuk mengumpulkan data-data dan informasi yang berhubungan dengan sistem pencatatan keuangan yang digunakan oleh CV. Deven Express.

b. Merangkum informasi yang diperoleh

Penulis mengumpulkan informasi yang terkait dengan alur proses dan data-data yang digunakan dalam pencatatan keuangan perusahaan serta menganalisis dokumen yang terdapat dalam sistem pencatatan keuangan yang sedang berjalan pada perusahaan.

c. Memperkirakan lingkup proyek

Dari informasi dan data-data yang telah ada, penulis memperkirakan batasan-batasan proses pencatatan keuangan perusahaan.

d. Mendokumentasikan hasil

Diagram fishbone digunakan untuk mengidentifikasi, menyelidiki, dan menyatakan masalah, juga sebab dan akibat dari sebuah sistem yang sedang berjalan, sehingga hasil yang dicapai nantinya dapat dijadikan alasan dibutuhkannya sebuah aplikasi yang baru dalam pencatatan keuangan pada CV. Deven Express.

2. Menentukan Syarat-syarat Informasi

Dari informasi dan data-data yang telah terkumpul terkait tentang pencatatan keuangan perusahaan, ditentukan kebutuhan atas informasi oleh pengguna sebagai user yang berinteraksi langsung dengan sistem dan orang yang membutuhkan hasil/output dari sistem.

Pada tahap ini penulis menggunakan metode interaktif yaitu:

a. Wawancara

Penulis melakukan wawancara kepada staf keuangan terkait dengan kegiatan pencatatan keuangan dan kepada pimpinan perusahaan dalam proses pengambilan keputusan.

b. Observasi

Penulis melakukan penelitian ini dengan cara mengamati kegiatan yang terjadi seputar masalah pencatatan keuangan pada CV. Deven Express.

c. Sampling dan Investigasi

Penulis mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan proses keuangan serta menganalisis setiap dokumen yang terdapat dalam sistem pencatatan keuangan yang sedang berjalan pada perusahaan.

3. Menganalisis Kebutuhan Sistem

Tahap berikutnya ialah menganalisis kebutuhan sistem dengan menggambarkan diagram aliran data DFD (Data Flow Diagram) untuk memetakan input, proses dan output dari kegiatan pencatatan keuangan.

4. Merancang Sistem yang Direkomendasikan

Pada tahap ini penulis merancang sistem dengan menggunakan:

- a. Merancang interface aplikasi menggunakan Microsoft Visual Studio 2012.
 - b. Merancang output atau keluaran dengan menggunakan Crystal Report 2012.
 - c. Merancang basis data aplikasi menggunakan Microsoft SQL Server 2005.
5. Mengembangkan dan Mendokumentasikan Perangkat Lunak

Tahap selanjutnya yang dilakukan yaitu mengembangkan sistem aplikasi pencatatan general ledger berdasarkan hasil rancangan yang telah dilakukan di tahap sebelumnya. Pengembangan sistem ini dengan menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic.